

Pelatihan Kewirausahaan sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin di MAN2 Banjarmasin

Nurul Qalbiah^{1*}, Sirajudin², Sandra Iriawan³

^{1,2,3} Prodi D3 Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin, Banjarmasin, Indonesia

*e-mail korespondensi: nurul_qalbiah@poliban.ac.id

Abstract

The Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) is a program designed to develop student character and competence. One theme that can be raised is entrepreneurship. MAN 2 Banjarmasin realizes the importance of fostering students' entrepreneurial spirit for reasons including: Equipping students with entrepreneurial skills that will be useful in the future; Increasing self-confidence by cultivating an entrepreneurial spirit and being brave enough to take risks; Helping students contribute to building the economy by creating business opportunities; and Strengthening student character through Pancasila and Islamic values to build a prosperous society. The aim of implementing this Entrepreneurship Training activity is that students are expected to gain entrepreneurial knowledge and skills. The Entrepreneurship Training Implementation Method is designed to activate student participation and increase learning effectiveness using lecture, and discussion models delivered directly by resource persons. The expected results of this Entrepreneurship Training are that it can have a positive impact on students and help them develop entrepreneurial abilities, including: first, increasing knowledge and skills. Second, foster an entrepreneurial spirit. Third, generate creative business ideas. Fourth, prepare students for the future. After the training, a series of follow-up actions are planned to be carried out to ensure the sustainability of the program.

Keywords: Project for Strengthening Student Profiles on Pancasila (P5); Entrepreneurship; Pancasila and Islamic Values

Abstrak

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah program yang dirancang untuk mengembangkan karakter dan kompetensi siswa. Salah satu tema yang dapat diangkat adalah kewirausahaan. MAN 2 Banjarmasin menyadari pentingnya membina jiwa kewirausahaan siswa dengan alasan antara lain: Membekali siswa dengan keterampilan wirausaha yang berguna di masa depan; Meningkatkan rasa percaya diri dengan cara menumbuhkan jiwa entrepreneur dan berani mengambil risiko; Membantu siswa berkontribusi dalam membangun perekonomian dengan menciptakan peluang usaha; dan Memperkuat karakter siswa melalui nilai-nilai Pancasila dan Islam untuk membangun masyarakat yang sejahtera. Tujuan dilaksanakannya kegiatan Pelatihan Kewirausahaan ini adalah siswa diharapkan memperoleh pengetahuan dan keterampilan berwirausaha. Metode Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan dirancang untuk mengaktifkan partisipasi siswa dan meningkatkan efektivitas belajar dengan model ceramah, dan diskusi yang disampaikan langsung oleh narasumber. Hasil yang diharapkan dari Pelatihan Kewirausahaan ini adalah dapat memberikan dampak positif bagi siswa dan membantu mereka mengembangkan kemampuan kewirausahaan, diantaranya: pertama, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Kedua, menumbuhkan jiwa entrepreneur. Ketiga, membangkitkan ide usaha kreatif. Keempat, mempersiapkan siswa untuk masa depan. Setelah pelatihan, direncanakan akan dilakukan serangkaian tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan program.

Kata Kunci: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5); Kewirausahaan; Nilai-nilai Pancasila dan Islam

Accepted: 2024-09-11

Published: 2025-04-09

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan hidup siswa. Program ini bertujuan untuk membentuk pelajar yang berkarakter kuat serta memiliki wawasan kebangsaan. Sumber daya manusia yang handal diperlukan untuk pengembangan pendidikan. Murid menjadi subjek yang sangat penting di Sekolah Menengah. Untuk menjadi lulusan yang mampu berkarya di masa depan, proses pengembangan dan peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa harus

dilakukan. Kemampuan berwirausaha adalah salah satu cara untuk meningkatkan potensi murid (Nurendah et al., 2020). Salah satu program yang mendukung visi ini adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang diimplementasikan di berbagai institusi pendidikan (Nugraheni Rachmawati et al., 2022), termasuk Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjarmasin.

Di era globalisasi yang semakin kompetitif ini, kemampuan berwirausaha menjadi salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh generasi muda yang tidak hanya berfungsi sebagai penopang ekonomi, kewirausahaan juga menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan kemandirian individu (Lestari & Brahma, 2023). Pendidikan kewirausahaan berfungsi untuk menjawab tantangan mewujudkan manusia yang berkualitas guna menjadikan manusia bukan hanya dapat mencari pekerjaan, tetapi juga mengembangkan sumber daya manusia yang mampu menyediakan lapangan kerja bagi dirinya sendiri dan orang lain. Dalam mengembangkan jiwa wirausaha, pendidikan kewirausahaan berfungsi untuk menjawab tantangan mewujudkan manusia yang berkualitas guna menjadikan manusia bukan hanya dapat mencari pekerjaan, melainkan juga untuk menyediakan lapangan kerja bagi orang lain (Veronica, 2021).

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjarmasin, pengembangan kewirausahaan menjadi salah satu isu strategis yang diintegrasikan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin. Proyek ini bertujuan untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter kuat yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan ajaran Islam yang rahmatan lil alamin (Noor, 2020). Dalam hal ini, pelatihan kewirausahaan diharapkan dapat menjadi media efektif untuk melatih siswa agar mampu berpikir kreatif, inovatif, serta bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep kewirausahaan secara teori, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pelatihan ini pula, siswa diharapkan mampu berpikir kreatif, inovatif, serta memiliki etos kerja yang tinggi, yang semuanya merupakan aspek penting dalam kewirausahaan dan pembangunan karakter yang berlandaskan Pancasila (Zuhri, 2020). Sebagai salah satu tema utama dalam proyek ini, pelatihan kewirausahaan di MAN 2 Banjarmasin dirancang untuk mempersiapkan siswa agar siap menghadapi tantangan di dunia kerja atau bahkan menjadi pencipta lapangan kerja. Dengan demikian, lulusan MAN 2 Banjarmasin diharapkan mampu berkontribusi positif dalam pembangunan ekonomi lokal maupun nasional, sambil tetap memegang teguh prinsip-prinsip Pancasila yang menjadi dasar negara Indonesia.

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Pelatihan Kewirausahaan ini merupakan pengimplentasian program kolaboratif antara dunia akademisi dan praktisi bisnis untuk membantu kebutuhan masyarakat dalam mengatasi dan memberika solusi permasalahan yang mereka alami. Kegiatan pengabdian ini juga merupakan salah satu tugas utama seorang dosen di Perguruan Tinggi selain kegiatan pendidika dan pengajaran serta penelitian. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah siswa-siswi MAN 2 Banjarmasin yang memiliki minat dan potensi di bidang kewirausahaan. Wirausaha pemula sering mengalami masalah seperti kurangnya motivasi, kurang tekun dalam berusaha, dan takut gagal. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk memotivasi wirausaha pemula sejak awal melalui pelatihan dan edukasi. Pelatihan ini dapat membantu mereka mengembangkan ide-ide inovatif dan meningkatkan semangat mereka untuk berwirausaha (Rusmewahni et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas serta identifikasi permasalahan yang berhasil ditemukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat bahwa terdapat adanya: pertama, keterbatasan keterampilan kewirausahaan di kalangan Pelajar, dimana banyak siswa yang belum memiliki keterampilan kewirausahaan yang memadai, yang dapat menjadi modal penting bagi mereka setelah lulus sekolah. Kedua, kurangnya integrasi Nilai Pancasila dalam Kewirausahaan dimana meskipun kewirausahaan diajarkan, seringkali masih belum sepenuhnya diintegrasikan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti keadilan sosial dan tanggung jawab sosial. Ketiga, minimnya

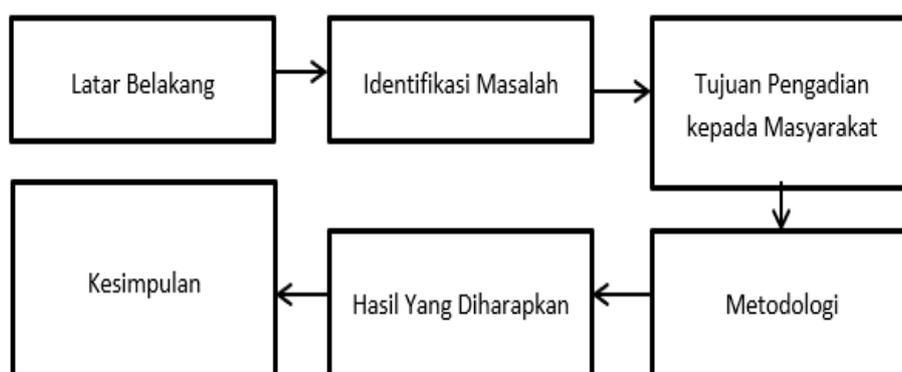
pemahaman tentang Kewirausahaan Berbasis Rahmatan Lil Alamin dimana konsep kewirausahaan yang mengedepankan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial seringkali kurang dipahami dan diterapkan oleh siswa (Abdullah, 2019).

Melihat kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat dari program studi D3 Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin melakukan kerja sama dengan praktisi bisnis dari ABUDe Group untuk mengadakan Pelatihan Kewirausahaan dengan target sasaran siswa dan siswi yang ada di MAN 2 Banjarmasin. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Kewirausahaan ini adalah: pertama, mengembangkan keterampilan kewirausahaan Pelajar dengan meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa MAN 2 Banjarmasin agar mereka mampu memulai dan mengelola usaha secara mandiri. Kedua, Integrasi Nilai Pancasila dalam Praktik Kewirausahaan dimana membekali siswa dengan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam kewirausahaan. Ketiga, penerapan konsep Rahmatan Lil Alamin dalam Kewirausahaan yang dapat mendorong siswa untuk mengembangkan usaha yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan lingkungan.

METODE

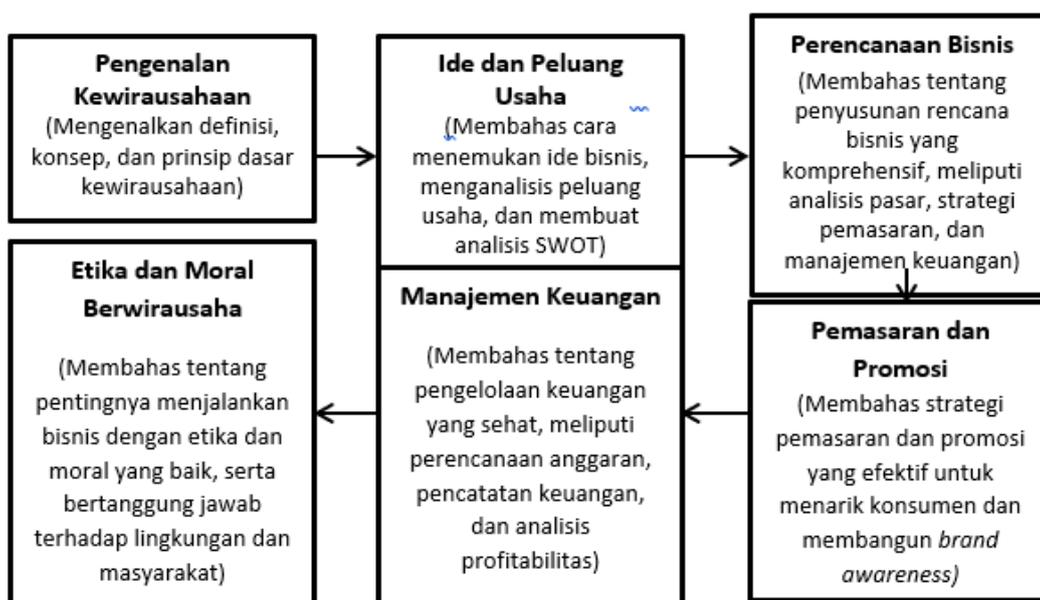
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Senin, 4 Maret 2024 yang bertempat di Ruang Aula MAN 2 Banjarmasin. Adapun jumlah peserta yang hadir sebanyak 350 (tiga ratus lima puluh) orang siswa-siswi yang memiliki minat dan potensi di bidang kewirausahaan. Narasumber dalam kegiatan ini yaitu Bapak Budi Permana, S.E., selaku owner ABUDe Group di Banjarmasin. Untuk pelaksanaan pelatihan kewirausahaan, digunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ini dirancang untuk memberi motivasi dan mengaktifkan partisipasi siswa dalam pelatihan. *Pertama* metode ceramah, peserta pelatihan menerima penyampaian materi oleh narasumber ahli di bidang kewirausahaan. *Kedua* diskusi, kegiatan melibatkan interaksi antara peserta dan narasumber untuk membahas materi dan berbagi pengalaman.

Kerangka Pikir Pengabdian kepada Masyarakat: Pelatihan Kewirausahaan sebagai Salah Satu Isu (Tema) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin di MAN 2 Banjarmasin, yaitu:



Gambar 1. Kerangka Pikir Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun Materi Pelatihan Kewirausahaan meliputi berbagai topik yang relevan dengan dunia wirausaha dapat digambarkan berikut:



Gambar 2. Kerangka Materi Pelatihan Kewirausahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan kewirausahaan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat program studi D3 Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin bekerjasama dengan MAN 2 Banjarmasin dan praktisi bisnis ABUDe Group Banjarmasin. Pelatihan ini ditujukan untuk siswa dan siswi Kelas X yang ada di MAN 2 Banjarmasin. Jumlah Peserta dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Peserta Pelatihan Kewirausahaan

| Kelas | Jumlah Peserta |
|----------------------|---------------------|
| A | 30 siswa/wi |
| B | 30 siswa/wi |
| C | 30 siswa/wi |
| D | 30 siswa/wi |
| E | 30 siswa/wi |
| F | 30 siswa/wi |
| G | 30 siswa/wi |
| H | 30 siswa/wi |
| I | 30 siswa/wi |
| J | 30 siswa/wi |
| Total Peserta | 360 siswa/wi |

Melalui pelaksanaan pelatihan kewirausahaan ini para peserta diharapkan memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang: Pertama, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yakni peserta mampu memahami konsep dasar kewirausahaan dan mengaplikasikannya dalam praktik. Kedua, menumbuhkan jiwa entrepreneur yakni peserta memiliki rasa percaya diri, berani mengambil risiko, dan berorientasi pada hasil. Ketiga, membangkitkan ide usaha kreatif yakni peserta mampu menghasilkan ide usaha yang inovatif dan memiliki potensi pasar yang baik. Keempat, mempersiapkan siswa untuk masa depan yakni peserta memiliki bekal untuk membangun karir di bidang wirausaha atau menjadi pekerja yang kreatif dan inovatif.

Pelatihan ini diawali oleh narasumber dengan memberikan motivasi dan pemahaman mendalam tentang pentingnya Pelatihan Kewirausahaan bagi para peserta yang mana secara garis besar mencakup hal penting yaitu: *pertama*, pengembangan kemandirian dan kreativitas dimana melalui pelatihan kewirausahaan, siswa diajarkan untuk berpikir kreatif dan inovatif, serta memanfaatkan peluang di sekitar mereka untuk menciptakan nilai ekonomi. Ini sejalan dengan semangat Pancasila yang mendorong kemandirian dan gotong royong dalam masyarakat. *Kedua*, pendidikan karakter dimana Kewirausahaan tidak hanya tentang menciptakan bisnis, tetapi juga tentang membentuk karakter yang tangguh, disiplin, dan bertanggung jawab. Ini mencakup integritas dalam menjalankan usaha, kejujuran dalam bertransaksi, dan keberanian mengambil risiko dengan penuh perhitungan. *Ketiga*, mempersiapkan siswa untuk dunia kerja dimana dengan pelatihan kewirausahaan, siswa di MAN 2 Banjarmasin dapat dibekali keterampilan praktis yang berguna untuk memasuki dunia kerja atau bahkan memulai usaha sendiri. Ini memberikan mereka alternatif pilihan karir selain menjadi pekerja, yaitu menjadi pencipta lapangan kerja. *Keempat*, memperkuat Nilai-Nilai Pancasila dimana Kewirausahaan yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila memastikan bahwa aktivitas ekonomi yang dijalankan siswa tetap berada dalam koridor etika dan moral yang benar. Mereka diajarkan untuk menjalankan usaha dengan semangat keadilan sosial, persatuan, dan keberagaman, serta menjaga harmoni dalam masyarakat. *Kelima*, Integrasi dengan Rahmatan Lil Alamin dimana Pelatihan kewirausahaan dalam proyek ini bisa dipadukan dengan konsep Rahmatan Lil Alamin, yang berarti membawa rahmat bagi alam semesta. Kewirausahaan yang diajarkan dapat diarahkan pada bisnis yang ramah lingkungan, berkelanjutan, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Untuk mengimplementasikan pelatihan kewirausahaan yang telah dilakukan maka MAN 2 Banjarmasin dapat melakukan beberapa langkah berikut:

1. Kurikulum Terintegrasi: Menyusun modul kewirausahaan yang terintegrasi dengan kurikulum yang ada, mencakup teori dasar kewirausahaan, studi kasus, serta proyek praktek di lapangan.
2. Workshop dan Seminar: Mengundang praktisi bisnis lokal dan nasional untuk memberikan wawasan serta pengalaman nyata kepada siswa.
3. Proyek Usaha Siswa: Menginisiasi proyek kewirausahaan siswa yang dapat dijalankan secara individu atau kelompok, dengan bimbingan dari guru serta mentor dari dunia usaha.
4. Kolaborasi dengan Komunitas dan Dunia Usaha: Membentuk kemitraan dengan pelaku bisnis lokal untuk memberikan pengalaman magang, serta dukungan dalam bentuk modal usaha atau pelatihan lanjutan.

Beberapa dokumentasi pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan sebagai Salah Satu Isu (Tema) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin di MAN 2 Banjarmasin yang dihadiri oleh Guru Pengampu Mata Pelajaran Kewirausahaan selaku Fasilitator dan para Siswa dan Siswi MAN 2 Banjarmasin.



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan di MAN 2 Banjarmasin

KESIMPULAN

Pelatihan kewirausahaan merupakan salah satu tema yang relevan dan berdampak signifikan dalam konteks Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin, khususnya di lingkungan pendidikan seperti MAN 2 Banjarmasin. Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan karakter pelajar yang tidak hanya berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka. Pelatihan kewirausahaan sebagai bagian dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin di MAN 2 Banjarmasin diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga mandiri, kreatif, dan berdaya saing tinggi, sekaligus tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek kehidupan mereka. Integrasi antara pendidikan kewirausahaan dan nilai-nilai Pancasila dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini juga selaras dengan konsep Rahmatan Lil Alamin, yang mengedepankan keseimbangan antara pengembangan diri, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, siswa di MAN 2 Banjarmasin diharapkan tidak hanya menjadi pribadi yang mandiri secara ekonomi, kompeten, dan berkarakter tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi dan berperan aktif dalam memajukan masyarakat sekitarnya sejalan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2019). *Rahmatan Lil Alamin: Konsep dan Implementasi dalam Pendidikan Islam*. Kencana.
- Lestari, I. D., & Brahma, I. A. (2023). Dampak Penanaman Pendidikan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Di Era Globalisasi. *Saskara: Indonesian Journal of Society Studies*, 3(2), 79–94.

<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/saskara.032.05>

- Noor, A. M. (2020). *Model Pendidikan Islam Rahmatan Li Al-'Alamin Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Santri (Studi di Pesantren "Metal" Muslim Al-Hidayah Pasuruan)* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/25387/1/18770011.pdf>
- Nugraheni Rachmawati, Marini, A., Nafiah, M., & Nurashiah, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Nurendah, Y., Suardy, W., & Sukartaatmadja, I. (2020). Pelatihan Persiapan Berwirausaha Bagi Siswa SMA PGRI 3 Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan (JADKES)*, 1(2), 207–216. <https://doi.org/10.374/jadkes.v1i2.522>
- Rusmewahni, Siregar, A., & Nursaimatussaddiya. (2022). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Sejak Dini Pada Pelajar Di Sma Negeri 1 Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai. *Community Service Progress: Jurnal PKM*, 1(1), 18–21.
- Veronica, M. (2021). Penyuluhan Pentingnya Minat Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa SMA Negeri 4 Prabumulih. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(1), 44–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.36982/jam.v5i1.1508>
- Zuhri, M. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila: Implementasi dan Tantangannya*. Alfabeta.